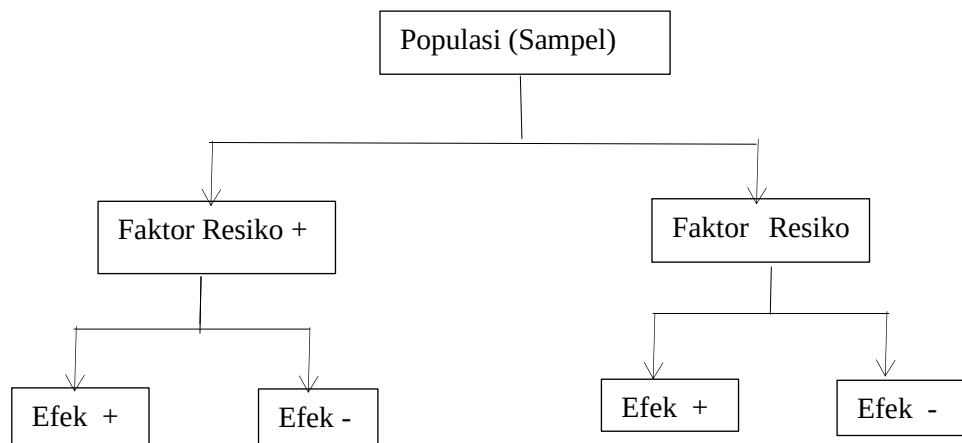


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam desain penelitian dimuat aturan yang harus dipenuhi dalam seluruh proses penelitian (Syapitri et al., 2021). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*, yaitu pendekatan yang dilakukan untuk mengamati dan mengukur variabel independen dan dependen pada satu waktu tertentu. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pekerjaan dan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang Kabupaten Tanggamus tahun 2025.



Gambar 3. Rancangan Penelitian *Cross Sectional study*

(Sumber: Syapitri et al., 2021)

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri dari objek atau objek yang mempunyai ciri-ciri tertentu dan ciri-ciri yang diidentifikasi oleh peneliti untuk menarik kesimpulan suatu wilayah (Sugiyono, 2022). Populasi target adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 6–12 bulan di

wilayah kerja Puskesmas Pasar Simpang. Populasi terjangkau adalah ibu-ibu yang dapat dihubungi dan memenuhi kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *Odds Ratio* dengan studi pendahuluan sebagai acuan. *Hypothesis tests for an odds ratio* dengan rumus.

$$n = \frac{Z^2 \alpha \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z α = Nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

P = Proporsi (prevalensi) yang diharapkan = 0,35

d = Presisi atau margin error = 0,13

$$n = \frac{Z^2 \alpha \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,35 \cdot (1-0,35)}{(0,13)^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,2275}{0,0169} = 52$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan penelitian ini adalah 52 orang ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan dan memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling* atau teknik konsekutif, yaitu metode pemilihan sampel dengan cara mengambil seluruh subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi secara berurutan hingga jumlah sampel yang telah ditentukan terpenuhi. Pada teknik ini, semua responden yang hadir atau ditemukan selama periode penelitian dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan akan diikutsertakan tanpa pemilihan acak, sampai jumlah sampel tercapai. Metode ini termasuk dalam kategori *non-probability* sampling dan dianggap sebagai salah satu metode yang paling representatif dibandingkan teknik *non-probabilitas* lainnya, karena berupaya memasukkan semua subjek yang

relevan secara berurutan sehingga dapat meminimalkan bias seleksi (Sastroasmoro & Ismael, 2014).

Pengambilan sampel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan
- 2) Ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan walaupun sudah tidak menyusui
- 3) Ibu yang menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di intansi Puskesmas Pasar Simpang Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 meliputi waktu pengumpulan data, analisis data, dan penulisan akhir hasil penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif di Instansi Pemerintah Kabupaten Tanggamus. Kuesionerr digunakan untuk mengukur data-data pekerjaan ibu, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu dengan perilaku pemberian ASI eksklusif.

1. Pengetahuan ibu diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban Benar, Salah, dan Tidak Tahu. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0, sehingga skor tertinggi 18. Hasil pengukuran pengetahuan dikategorikan menjadi 2, (0) pengetahuan kurang, (1) pengetahuan baik, hasil tersebut jika median <12 . Median digunakan data tidak berdistribusi normal dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji validitas dari 20 responden, 1-18 soal menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi yang signifikan terhadap skor total ($p < 0,05$ dan $p < 0,01$), dengan sebagian besar nilai Pearson di atas

0,4 bahkan mencapai $>0,7$. Dengan demikian, semua item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,884. Nilai ini termasuk dalam kategori sangat reliabel, sehingga instrumen layak digunakan dalam penelitian. Alat yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket.

2. Pekerjaan ibu menggunakan pertanyaan mengenai pekerjaan utama yang sedang dijalani oleh responden saat ini. 1. Tidak bekerja (IRT), 2. PNS, 3. Karyawan, 4. Wiraswasta. Diukur dengan satu butir pertanyaan tertutup. Hasil ukur pekerjaan ibu dikategorikan dengan skor (0) bekerja, (1) tidak bekerja.

E. Proses Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan yang sudah dirumuskan. Karena data yang akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, maka data yang dikumpulkan tersebut haruslah benar.

1. Jenis Data

Jenis data dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti kepada responden di Wilayah Puskesmas Pasar Simpang Kabupaten Tanggamus. Selain itu, peneliti akan menggunakan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Wilayah Puskesmas Pasar Simpang Kabupaten Tanggamus yang digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, alat pengumpulan datanya pun harus baik. Berikut ada beberapa teknik pengumpulan data:

a. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data melalui formulir berisi pertanyaan atau pernyataan yang diisi secara mandiri oleh responden (Darwin et al., 2021) .

3. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Pertama, mengajukan surat izin prasurvey penelitian dari Puskesmas Pasar Simpang;
 - 2) Menentukan waktu penelitian bersamaan dengan turunnya izin prasurvey penelitian;
 - 3) Menentukan jumlah populasi yaitu semua ibu menyusui dan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan;
- b. Pelaksanaan penelitian cara menyebarkan angket
 - 1) Membuat kerangka sampel sesuai dengan undian
 - 1) Melakukan list populasi
 - 2) Menyebarkan angket dibantu oleh bidan dan kader.
 - 3) Menyebarkan angket diposyandu
 - 4) Mengumpulkan angket
 - 5) Setelah data berhasil dikumpulkan, peneliti melakukan pengolahan data, analisis, dan menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data dikumpulkan, terlebih dahulu harus dipersiapkan rencana manajemen data. Pengumpulan data mencakup penggunaan perangkat lunak, perangkat keras dan analisis data, misalnya secara manual atau menggunakan komputer. Proses manajemen data dimulai dari verifikasi dan editing data (untuk mengecek kelengkapan dan konsistensi data yang dikumpulkan), *entry* data, pembersihan data (*data cleaning*) sampai dengan data siap untuk diolah dan dianalisis. Urutan pengolahan data dengan komputer menurut (Syapitri et al., 2021) adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan

ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden (Notoatmodjo, 2018). Khusus data numerik digunakan nilai mean dan median. Rumus menghitung presentase adalah:

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%.$$

Keterangan:

P = Frekuensi

x = Jumlah yang didapat

n = Jumlah sampel

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat menurut (Notoatmodjo, 2018) apabila telah dilaksanakan analisis univariat didapatkan hasil yang akan menunjukkan karakteristik atau pembagian tiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antar variabel yaitu faktor risiko terhadap pemberian ASI eksklusif. Uji

yang digunakan adalah *chi-square* dengan variabel yang diteliti menggunakan skala kategorik, yang memungkinkan peneliti menilai probabilitas perbedaan frekuensi yang dapat diobservasi dengan frekuensi yang diharapkan sebagai akibat kesalahan sampling. Uji *Chi-square* digunakan karena data variabel ASI Eksklusif dan variabel pengetahuan ibu, pekerjaan, dan pendidikan bersifat kategorik. Uji *Chi-square* digunakan karena data bersifat kategorik dan kategorik dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{O-E}{E} \right)^2$$

Keterangan:

O = Nilai yang diamati

E = Nilai yang diharapkan

Syarat uji *Chi Square* menurut (Halim et al., 2020) adalah sebagai berikut:

1. Besar sampel sebaiknya > 40
2. Tidak boleh ada cell dengan frekuensi kenyataan (O) yang
3. Nilainya nol Frekuensi harapan (E) yang nilainya < 5 tidak boleh melebihi 20% jumlah cell.
4. Tabel 2 X 2 : tidak boleh ada satupun cell dengan $E < 5$.
5. Tabel 2 x K : maka jumlah cell dengan $E < 5$ tidak boleh lebih dari 20% total jumlah cell.

Dengan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan interval kepercayaan yaitu 95%. Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adalah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diujikan (Sugiyono, 2022).

Untuk melihat asosiasi atau besar hubungan pajanan pada kasus dibandingkan pada control akan menggunakan Odds Ratio (OR). Menurut interpretasi hasil Odds Ratio (OR) menurut (Halim et al., 2020) sebagai berikut:

- a. Jika $OR > 1$ menunjukkan bahwa faktor yang diteliti benar merupakan faktor resiko;
- b. $OR = 1$ berarti bukan merupakan faktor resiko yaitu variabel hanya diduga menjadi faktor resiko tetapi tidak ada pengaruhnya terhadap terjadinya efek (bersifat netral);
- c. $OR < 1$ berarti faktor yang melindungi atau protektif bukan faktor resiko

G. *Ethical Clearance*

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Tidak semua penelitian memiliki risiko yang dapat merugikan atau membahayakan subjek penelitian, tetapi peneliti tetap berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan subjek penelitian (Syapitri et al., 2021). Surat laik etik atau ethical clearance pada penelitian ini menegaskan bahwa skripsi riset telah dinilai dan memenuhi standar etika yang berlaku, sehingga layak untuk dilaksanakan. Dibuktikan dengan adanya surat laik etik No.072/KEPK-TJK/IV/2025 oleh ketua komite etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes.